



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

***FLYPAPER EFFECT* PADA PENGARUH PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM (DAU), DANA
ALOKASI KHUSUS (DAK), DAN DANA BAGI HASIL (DBH)
TERHADAP BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAHAN
KABUPATEN DAN KOTA PROVINSI PAPUA
TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Wulandari

1802015101

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

***FLYPAPER EFFECT* PADA PENGARUH PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM (DAU), DANA
ALOKASI KHUSUS (DAK), DAN DANA BAGI HASIL (DBH)
TERHADAP BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAHAN
KABUPATEN DAN KOTA PROVINSI PAPUA
TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Wulandari

1802015101

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“FLYPAPER EFFECT PADA PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM (DAU), DANA ALOKASI KHUSUS (DAK), DAN DANA BAGI HASIL (DBH) TERHADAP BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN DAN KOTA PROVINSI PAPUA TAHUN 2016-2020”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diteliti oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian (Skripsi) ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 29 Juli 2022





(Wulandari)
NIM. 1802015101

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : *FLYPAPER EFFECT* PADA PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM (DAU), DANA ALOKASI KHUSUS (DAK), DAN DANA BAGI HASIL (DBH) TERHADAP BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN DAN KOTA PROVINSI PAPUA TAHUN 2016-2020

NAMA : WULANDARI
NIM : 1802015101
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
TAHUN AKADEMDIK : 2021/2022

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Dr. Budiandru, S.E., Ak., M.E., Sy.	
Pembimbing II	Yanto, S.E., Ak., M.Si	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Meita Larasati, S. Pd., M. Sc

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

FLYPAPER EFFECT PADA PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM (DAU), DANA ALOKASI KHUSUS (DAK), DAN DANA BAGI HASIL (DBH) TERHADAP BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN DAN KOTA PROVINSI PAPUA TAHUN 2016-2020

Yang disusun oleh :

Wulandari
1802015101

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan sastra - satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal: 29 Juli 2022

Tim Penguji:

Ketua, merangkap anggota:

(Bambang Tutuko, S.E., Ak., M.Si., CA.)

Sekretaris, merangkap anggota:

(Dr. Nuzulul Hidayati, S.E., M.M., Ak., CA.)

Anggota:

(Daram Heriansyah, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulandari
NIM : 1802015101
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"FLYPAPER EFFECT PADA PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM (DAU), DANA ALOKASI KHUSUS (DAK), DAN DANA BAGI HASIL (DBH) TERHADAP BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN DAN KOTA PROVINSI PAPUA TAHUN 2016-2020"

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 29 Juli 2022
Yang menyatakan,



(Wulandari)
NIM. 1802015101

ABSTRAK

Wulandari (1802015101)

***FLYPAPER EFFECT* PADA PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM (DAU), DANA ALOKASI KHUSUS (DAK), DAN DANA BAGI HASIL (DBH) TERHADAP BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN DAN KOTA PROVINSI PAPUA TAHUN 2016-2020,**

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta

Kata kunci : *Flypaper Effect*, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH), Belanja Daerah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya *Flypaper Effect* pada Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap Belanja Daerah. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah sampel 28 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Papua tahun 2016-2020. Data sekunder diperoleh dari Direktorat Jenderal Perimbangan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program EViews versi 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi data panel terpilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)*. Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Belanja Daerah di Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua. Sedangkan Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah di Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua. Selanjutnya, Dana Bagi Hasil (DBH) tidak memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Belanja Daerah di Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua.

Kemudian Hasil uji F secara simultan menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan

Dana Bagi Hasil (DBH) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah di Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua. Nilai *Adjusted R-Squared* adalah sebesar 0,928338 yang berarti bahwa variasi perubahan naik turunnya belanja daerah dapat dijelaskan oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH) sebesar 92,8% sedangkan sisanya sebesar 7,2% (100% - 92,8%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Terjadi fenomena *flypaper effect* di Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua tahun 2016-2020 berarti bahwa pemerintah daerah masih mengandalkan dana transfer dari pemerintah pusat. Oleh karena Pemerintah Daerah diharapkan lebih maksimal dalam mengali potensi yang ada didaerahnya untuk meningkatkan sumber pendapatan daerah sehingga dapat meminimalkan ketergantungan dengan pemerintah pusat.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang telah disebutkan, menambah tahun pengamatan dan menggunakan sampel daerah provinsi yang berbeda.

ABSTRACT

Wulandari (1802015101)

FLYPAPER EFFECT ON THE INFLUENCE OF REGIONAL ORIGINAL INCOME (PAD), GENERAL ALLOCATION FUND (DAU), SPECIAL ALLOCATION FUND (DAK), AND PROFIT SHARING FUND (DBH) ON REGIONAL EXPENDITURE IN REGENCY AND CITY GOVERNMENTS 2016-2020 PAPUA PROVINCE

The Thesis of Bachelor Degree Program Accounting Major. Economical and Business Faculty of Muhammadiyah University Prof.DR.HAMKA.2022.Jakarta

Keyword : Flypaper Effect, Regional Original Income (PAD), General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK), Profit Sharing Fund (DBH) and Regional Expenditure

This study aims to determine the existence of Flypaper Effect on the Effect of Regional Original Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK) and Revenue Sharing Fund (DBH) on Regional Expenditure. This research was conducted with a total sample of 28 regencies and 1 city in Papua Province in 2016-2020. Secondary data was obtained from the Directorate General of Balance from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The data analysis technique used in this research is panel data regression analysis using the EViews version 12 program.

The results showed that the selected panel data regression model was the Fixed Effect Model (FEM). Partial t-test results show that Regional Original Revenue (PAD) has an insignificant negative effect on Regional Expenditure in Regencies and Cities in Papua Province. Meanwhile, the General Allocation Fund (DAU) and Special Allocation Fund (DAK) partially have a significant positive effect on Regional Expenditure in Districts and Cities in Papua Province. Furthermore, the Revenue Sharing Fund (DBH) does not have an insignificant effect on Regional Expenditure in Regencies and Cities in Papua Province.

Then the results of the F test simultaneously show that Regional Original Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK), and Revenue Sharing Fund (DBH) together have a significant influence

on Regional Expenditure in Regencies and Cities in Papua Province. The Adjusted R-Squared value is 0.928338 which means that the variation in changes in the rise and fall of regional expenditure can be explained by Regional Original Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK), and Revenue Sharing Fund (DBH) of 92.8% while the remaining 7.2% (100% - 92.8%) is explained by other variables not included in the regression model such as Gross Regional Domestic Product (GRDP), economic growth, population, Human Development Index (HDI), Remaining Budget Financing, and other legal local revenues.

The flypaper effect phenomenon in regencies and cities in Papua Province in 2016-2020 means that local governments still rely on transfer funds from the central government. Therefore, local governments are expected to be maximized in exploring the potential in their regions to increase regional income sources so as to minimize dependence on the central government.

Future research is expected to use other variables that have been mentioned, add observation years and use samples of different provincial regions.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa nikmat iman, islam, sehat walafiat sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“FLYPAPER EFFECT PADA PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM (DAU), DANA ALOKASI KHUSUS (DAK), DAN DANA BAGI HASIL(DBH) TERHADAP BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN DAN KOTA PROVINSI PAPUA TAHUN 2016-2020”**.

Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabatnya. Semoga kelak di akhirat nanti kita mendapatkan syafaatnya dari Nabi Muhammad SAW. Aamiin. Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua dan adik tercinta karena mereka yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini peneliti tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada:


1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Tohirin, SHI., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

7. Ibu Meita Larasati, S. Pd., M. Sc selaku Ketua Program Studi SI Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
8. Bapak Dr. Budiandru, S.E., Ak., M.B., Sy. selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, memberikan dukungan dan koreksi kepada peneliti dalam menyusun penulisan skripsi ini.
9. Bapak Yanto, S.E., Ak., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan dan koreksi serta arahan sehingga terselesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
11. Fitri, Fahri, Ansar, Nur Suci, Fadia, Fikri, Sandra, Atika, dan KZ,S.E. yang sudah mendukung dan memotivasi peneliti menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Angkatan 2018, kakak-kakak dan adik-adik tingkat serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

★ Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak sempurna dan masih memiliki kekurangan maupun kekeliruan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi para pembaca. Semoga Allah memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Wassalamualaikum warrahwatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 15 Juli 2022
Peneliti



Wulandari
NIM. 1802015101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	8
1.2.1 Identifikasi Masalah	8
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	9
1.2.3 Perumusan Masala	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Telaah Pustaka	41
2.2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	41
2.2.2 Belanja Daerah.....	42
2.2.2.1 Pengertian Belanja Daerah.....	42
2.2.2.2 Ketentuan Umum Belanja Daerah	43

2.2.2.3 Klasifikasi Belanja Daerah	44
2.2.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	47
2.2.3.1 Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD)	47
2.2.3.2 Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	48
2.2.4 Dana Alokasi Umum (DAU)	50
2.2.4.1 Pengertian Dana Alokasi Umum (DAU).....	50
2.2.4.2 Alokasi Dana Alokasi Umum (DAU).....	50
2.2.5 Dana Alokasi Khusus (DAK)	52
2.2.5.1 Pengertian Dana Alokasi Khusus (DAK)	52
2.2.5.2 Tujuan Dana Alokasi Khusus (DAK)	53
2.2.5.3 Pengalokasian Dana Alokasi Khusus (DAK)	53
2.2.5.4 Perencanaan dan Penganggaran DAK Fisik	55
2.2.5.5 Indikasi Kebutuhan DAK Fisik.....	56
2.2.5.6 Perencanaan dan Penganggaran DAK Nonfisik.....	56
2.2.5.7 Indikasi Kebutuhan DAK Nonfisik	57
2.2.6 Dana Bagi Hasil (DBH)	58
2.2.6.1 Pengertian Dana Bagi Hasil (DBH)	58
2.2.6.2 Tujuan Kebijakan Dana Bagi Hasil (DBH)	59
2.2.6.3 Sumber Dana Bagi Hasil (DBH).....	59
2.2.6.4 Indikasi Kebutuhan Dana TKDD untuk DBH	61
2.2.7 Flypaper Effect	62
2.2.7.1 Pengertian Flypaper Effect	62
2.2.7.2 Penyebab Flypaper Effect	63
2.2.7.3 Syarat Flypaper Effect.....	64
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	64
2.4 Rumusan Hipotesis	65
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	67
3.2 Operasionalisasi Variabel	67
3.3 Populasi dan Sampel	70
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	72

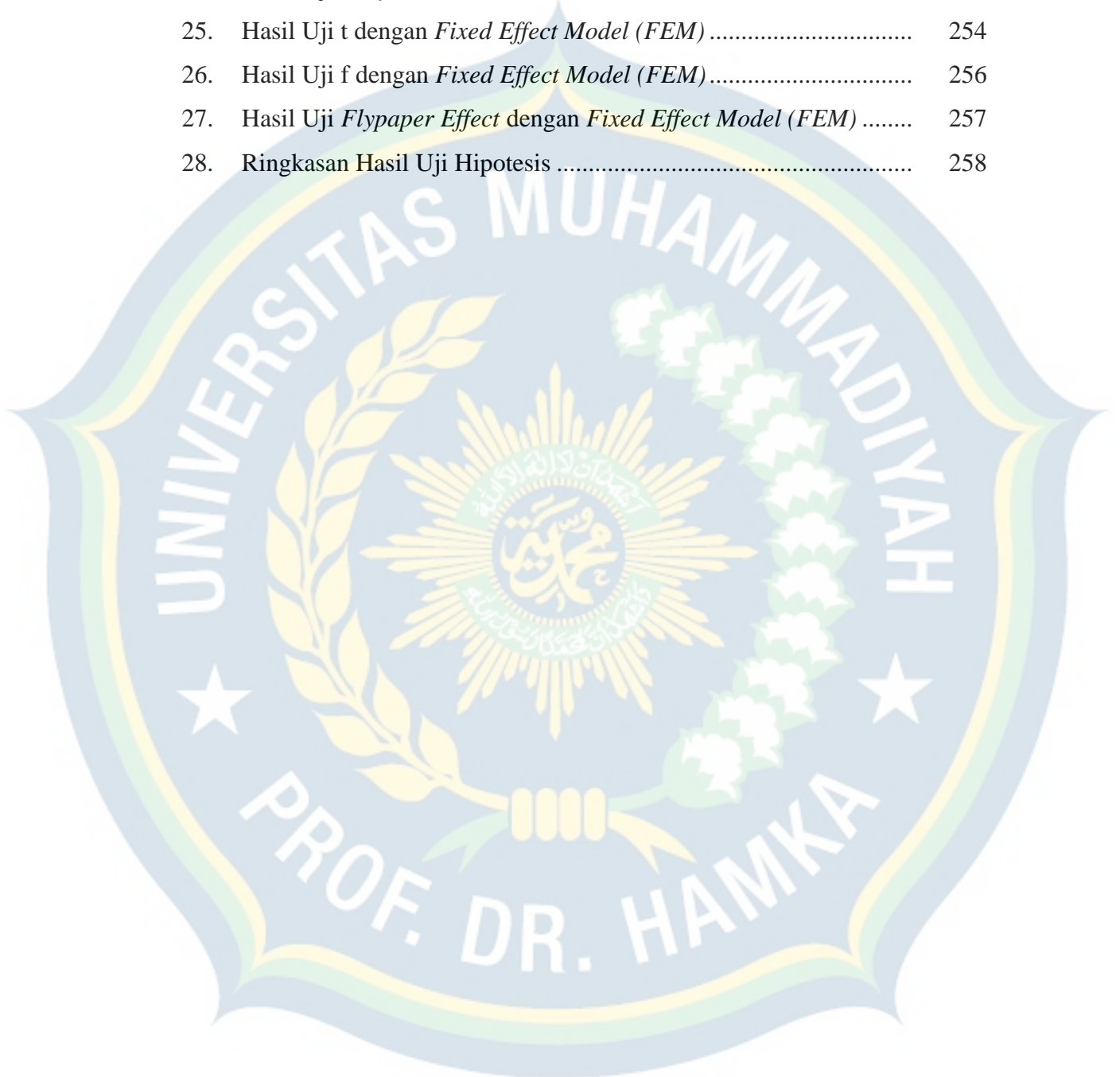
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	72
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	72
3.5	<i>Teknik Pengolahan</i>	73
3.5.1	<i>Analisis Akuntansi</i>	73
3.5.2	<i>Analisis Deskriptif</i>	73
3.5.3	<i>Analisis Regresi Data Panel</i>	74
3.5.3.1	<i>Penentuan Model Estimasi</i>	75
3.5.3.2	<i>Uji Pemilihan Model</i>	76
3.5.4	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	78
3.5.5	<i>Pengujian Hipotesis</i>	81
3.5.6	<i>Uji Flypaper Effect</i>	82
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	<i>Gambaran Umum Objek Penelitian</i>	83
4.1.1	<i>Lokasi Penelitian</i>	83
4.1.2	<i>Sejarah Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan</i>	84
4.1.3	<i>Sejarah Provinsi Papua</i>	85
4.1.4	<i>Profil Singkat Sampel Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua</i>	85
4.2	<i>Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan</i>	99
4.2.1	<i>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</i>	99
4.2.2	<i>Dana Alokasi Umum (DAU)</i>	111
4.2.3	<i>Dana Alokasi Khusus (DAK)</i>	124
4.2.4	<i>Dana Bagi Hasil (DBH)</i>	136
4.2.5	<i>Belanja Daerah</i>	148
4.3	<i>Analisis Akuntansi</i>	161
4.3.1	<i>Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah</i>	161
4.3.2	<i>Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Belanja Daerah</i>	177
4.3.3	<i>Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Daerah</i>	193
4.3.4	<i>Pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH) Terhadap Belanja Daerah</i>	208
4.3.5	<i>Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH) Terhadap Belanja Daerah</i>	224

4.4 Analisis Data	240
4.4.1 Analisis Deskriptif.....	240
4.4.2 Analisis Regresi Data Panel.....	241
4.4.2.1 Uji Chow.....	242
4.4.2.2 Uji Hausman.....	242
4.4.2.3 Model Regresi Data Panel.....	243
4.4.3 Uji Asumsi Klasik	248
4.4.4 Pengujian Hipotesis.....	252
4.4.4.1 Koefisien Determinan.....	252
4.4.4.2 Uji Parsial (Uji t)	253
4.4.4.3 Uji Simultan (Uji F).....	255
4.4.5 Flypaper Effect	256
4.4.6 Pembahasan Hasil Hipotesis.....	257
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	262
5.1 Saran	264
DAFTAR PUSTAKA	266
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	22
2.	Operasional Variabel.....	68
3.	Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua tahun 2022.....	71
4.	Profil Singkat Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua.....	86
5.	Perhitungan Kenaikan dan Penurunan Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	100
6.	Perhitungan Kenaikan dan Penurunan Dana Alokasi Umum (DAU).....	112
7.	Perhitungan Kenaikan dan Penurunan Dana Alokasi Khusus (DAK).....	124
8.	Perhitungan Kenaikan dan Penurunan Dana Bagi Hasil (DBH).....	137
9.	Perhitungan Kenaikan dan Penurunan Belanja Daerah.....	149
10.	Perhitungan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Tahun 2017-2020.....	161
11.	Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Belanja Daerah Tahun 2017-2020.....	177
12.	Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Daerah Tahun 2017-2020.....	193
13.	Pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH) Terhadap Belanja Daerah Tahun 2017-2020.....	209
14.	Pengaruh Pendapatan Asal Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH) Terhadap Belanja Daerah Tahun 2017-2020.....	224
15.	Analisis Statistik Deskriptif.....	240
16.	Hasil Uji Chow.....	242
17.	Hasil Uji Hausman.....	243
18.	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	244
19.	<i>Fixed Effect</i>	246
20.	Hasil Uji Normalitas <i>Jarque-Bera Test</i>	249
21.	Koefisien Korelasi Antar Variabel Bebas.....	250

22.	Residual ABS untuk menguji heteroskedstisitas.....	251
23.	Hasil Uji <i>Lagrange Multipler (LM Test)</i>	252
24.	Hasil Uji <i>Koefisien Determinasi</i>	253
25.	Hasil Uji t dengan <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	254
26.	Hasil Uji f dengan <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	256
27.	Hasil Uji <i>Flypaper Effect</i> dengan <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	257
28.	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	258



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	10 Provinsi Termiskin di Indonesia Tahun 2021	2
2.	Perbandingan Jumlah Rata-rata Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Belanja Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua Tahun 2016-2020	6
3.	Perbandingan Jumlah Rata-rata Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Belanja Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2016-2020.....	6
4.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Belanja Daerah Provinsi Papua tahun 2016-2020.....	1/15
2.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota Provinsi Papua tahun 2016-2020.....	2/15
3.	Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota Belanja Daerah Provinsi Papua tahun 2016-2020.....	3/15
4.	Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten/Kota Provinsi Papua tahun 2016-2020.....	4/15
5.	Dana Bagi Hasil (DBH) Kabupaten dan Kota Provinsi Papua tahun 2016-2020.....	5/15
6.	Perhitungan Rata-rata Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua tahun 2016-2020.....	6/15
7.	Perhitungan Rata-rata Kabupaten dan Kota Provinsi Bengkulu tahun 2016-2020.....	7/15
8.	Contoh Laporan Keuangan Daerah	8/15
9.	Hasil Pengolahan EViews 12	9/15
10.	Perhitungan T tabel dan F tabel	10/15
11.	Lembar Pengajuan Judul	11/15
12.	Lembar Persetujuan Judul	12/15
13.	Surat Tugas	13/15
14.	Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1.....	14/15
15.	Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2.....	15/15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia negara secara geografi yang unik. Negara dengan wilayahnya yang luas terdiri dari pulau-pulau besar dan kecil. Kondisi tersebut sebisa mungkin Indonesia mengatasi permasalahannya. Dalam Pasal 18A Ayat 1 Undang-undang Dasar 1945 menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah provinsi dan daerah provinsi dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota mempunyai pemerintah daerah dan telah diatur dalam undang-undang.

Indonesia merupakan negara yang menjalankan pemerintahannya dengan sistem otonomi daerah. Diatur Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah bahwa otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur serta mengurus urusan rumah tangga sendiri sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Otonomi daerah dapat dijadikan peluang oleh setiap daerah untuk meningkatkan kinerjanya agar terwujudnya kemandirian daerah.

Diharapkan bahwa pelaksanaan otonomi daerah akan memungkinkan pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi lokalnya dan secara efektif dan efisien mengembangkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai kemandirian lokal. Mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan pelayanan diberbagai sektor, seperti terealisasinya pembangunan, tersedianya fasilitas sarana dan prasarana publik (Permatasari dan Mildawati, 2016).

Hal tersebut belum sepenuhnya terealisasi, faktanya persentase penduduk miskin di Indonesia sebesar 9,71 persen dalam data Badan Pusat Statistik (BPS) per Maret-September 2021. Salah satu Provinsi yang menempati posisi pertama provinsi termiskin di Indonesia adalah Provinsi Papua yaitu sekitar 27,38%. Peran pemerintah daerah sangat diperlukan dengan adanya kewenangan dan tanggungjawab agar mampu memenuhi kebutuhan daerahnya. Salah satunya dengan membuat rancangan pengalokasian dana dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).



Sumber : <https://www.bps.go.id>, diolah 2022

Gambar 1
10 Provinsi Termiskin di Indonesia Tahun 2021

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 adalah rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan dengan peraturan daerah. Rancangan tersebut diperlukan untuk memenuhi keperluan belanja daerah. Belanja Daerah adalah semua kewajiban daerah yang

diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022.

Pemerintah daerah juga memiliki kekuasaan untuk mengatur sumber daya daerah sesuai dengan potensi daerah. Didalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, pendapatan daerah meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), pendapatan transfer, dan pendapatan daerah lainnya yang sah.

Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah Pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengoptimalkan dan mengeksplorasi PAD dengan memanfaatkan semua kegiatan pembangunan infrastruktur yang dikembangkan daerah lewat belanja daerah pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (Permatasari dan Mildawati, 2016).

Pendapatan transfer bersumber dari pusat dan antar-daerah. Dana transfer dari pusat salah satunya yaitu dana perimbangan diantaranya Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH). Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 (Pasal 1 Nomor 11) Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar Daerah untuk mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi.

Dana Alokasi Khusus (DAK) dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.

Dana Bagi Hasil (DBH) dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 adalah bagian dari dana transfer ke daerah yang dialokasikan berdasarkan persentase atas pendapatan tertentu dalam APBN dan kinerja tertentu, yang dibagikan kepada daerah penghasil dengan tujuan untuk mengurangi ketimpangan fiskal antara Pemerintah dan Daerah, serta kepada Daerah lain nonpenghasil dalam rangka menaggulangi eksternalitas negatif dan meningkatkan pemerataan dalam satu wilayah.

Namun, dalam pelaksanaannya otonomi daerah belum berjalan dengan baik. Menurut pakar otonomi daerah Djohermansyah Djohan menilai bahwa hingga saat ini kemandirian daerah masih buruk. Adanya ketergantungan fiskal pemerintah daerah kepada pusat pada posisi tahun 2019 sebelum covid-19 masih tinggi sekali. Selain itu, permasalahan yang lain di antaranya pendapatan asli daerah yang lebih kecil dari belanja daerah, penerimaan pajak rendah bahkan berkurang, serta banyak program pemerintah daerah tidak tepat sasaran dan biaya yang mahal dengan pinjaman terbatas (Sumber: <https://ekonomi.bisnis.com>, diakses 15 November 2021).

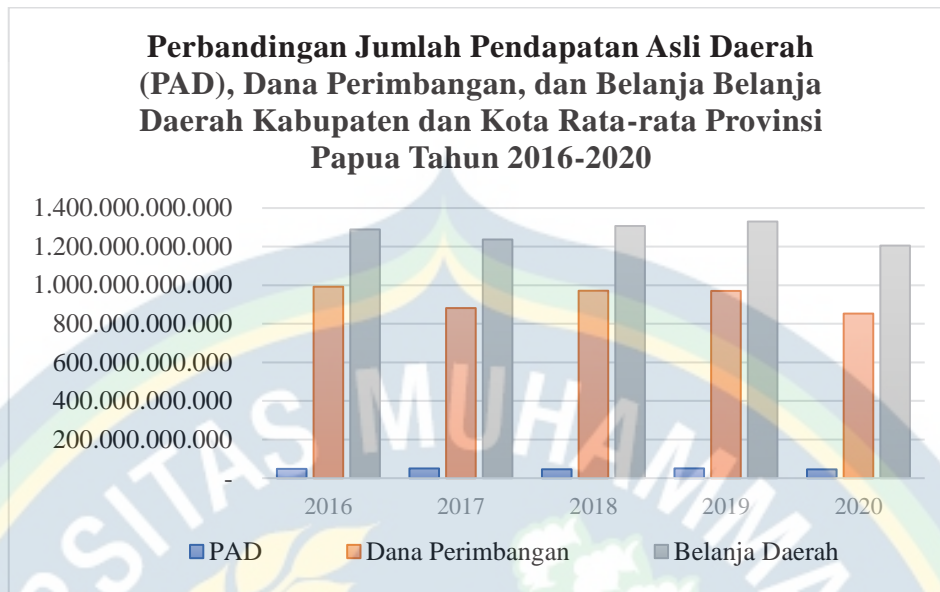
Apabila situasi ini terus berlanjut, pemerintah daerah akan menjadi tergantung pada alokasi dana perimbangan dari pemerintah pusat untuk mendanai belanja

daerah. Jika pemerintah daerah menanggapi bahwa belanja daerah tidak didanai oleh pendapatan daerah tetapi oleh dana perimbangan, hal ini akan menyebabkan pemborosan belanja daerah. Hal ini kemudian dapat menyebabkan fenomena *flypaper effect*.

Flypaper effect ialah kondisi pemerintah daerah menangani pengeluaran lokal yang timbul dari dana perimbangan daripada menggunakan Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga terjadi pemborosan belanja daerah. Dengan kata lain, *flypaper effect* adalah situasi yang terjadi ketika pemerintah daerah merespon pengeluaran dengan menggunakan dana perimbangan lebih besar daripada Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Marici dkk., 2022).

Berikut ini adalah perbandingan 2 wilayah Provinsi di Indonesia. Pertama ada Provinsi Papua, dapat dilihat pada gambar, rata-rata Pendapatan Asli Daerah kabupaten dan kota di Provinsi Papua tahun 2016-2020 lebih kecil dibanding dana perimbangannya. Kemudian Provinsi Bengkulu, terlihat rata-rata Pendapatan Asli Daerah kabupaten dan kota di Provinsi Bengkulu tahun 2016-2020 lebih kecil dibanding dana perimbangannya. Diantara kedua Provinsi tersebut Provinsi Papua memiliki pengeluaran Belanja Daerah lebih besar dibanding Provinsi Bengkulu.

Berarti Pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Papua merespon pelaksanaan belanja daerahnya lebih banyak menggunakan dana transfer atau dana perimbangan. Oleh karena itu, hal ini menarik untuk diamati bahwa otonomi daerah di Provinsi Papua masih terus menimbulkan masalah, ini berarti bahwa keuangan pemerintah daerah sangat tergantung pada dana perimbangan dari pemerintah pusat, yang dapat menyebabkan *flypaper effect*.



Sumber : <https://www.djpk.com>, diolah 2022

Gambar 2
Perbandingan Jumlah Rata-rata Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Belanja Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua tahun 2016-2020



Sumber : <https://www.djpk.com>, diolah 2022

Gambar 3
Perbandingan Jumlah Rata-rata Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Belanja Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2016-2020

Hal ini sejalan dengan pemberitaan bahwa masalah kemandirian fiskal yang rendah karena belum bisa diimbangnya peningkatan pendapatan asli daerah. Pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat dan menurunnya dana pendapatan daerah telah membuat pemerintah daerah bergantung pada dana yang ditransfer dari pemerintah pusat, yang mengarah ke fenomena *flypaper effect* (Sumber: <http://arahkata.com>, diakses Maret, 2021).

Penelitian tentang *flypaper effect* ini telah dilakukan sebelumnya oleh Suryani (2018) bahwa terjadi *flypaper effect* pada pemerintahan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur periode 2011-2013. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sembel, dkk (2018) tidak terjadi *flypaper effect* pada Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2005-2016.

Selain itu, penelitian oleh Ernayani (2017) bahwa Pendapatan Asli Daerah mempengaruhi Belanja Daerah. Dana Alokasi Umum dan Dana Bagi Hasil juga mempengaruhi Belanja Daerah. Sedangkan Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh pada Belanja Daerah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Supheni (2017) menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap belanja daerah dan Dana Alokasi Umum (DAU) memiliki dampak yang signifikan terhadap belanja daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah dan Amran (2021) bahwa Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah. Sedangkan, Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh terhadap Belanja Daerah. Selanjutnya penelitian Ikhwani, dkk (2019) menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan

Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah. Penelitian oleh Jatmiko. *et al.*, (2016) bahwa Dana Alokasi Umum tidak memiliki pengaruh terhadap Belanja Daerah. Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, Pendapatan Asli Daerah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah di provinsi-provinsi Indonesia.

Berdasarkan permasalahan di atas yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Flypaper effect pada pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap Belanja Daerah pada Pemerintahan Kabupaten dan Kota Provinsi Papua Tahun 2016-2020”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah diatas, rumusan masalah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Fenomena belanja daerah lebih besar dari dana transfer yang mempengaruhi ketidakefektifan belanja daerah dalam hal pembiayaan (Inayati dan Setiawan, 2018)
2. Kontribusi PAD yang relatif rendah disebabkan oleh fakta bahwa sumber-sumber PAD yang potensial tidak dieksploitasi. Salah satunya adalah retribusi daerah yang sangat besar tetapi belum dikembangkan dan dioptimalkan (Horota, dkk 2017)
3. Provinsi Papua menempati posisi pertama sebagai provinsi termiskin di Indonesia (Sumber : <https://www.bps.go.id>, diolah 2022)

4. Penelitian oleh Jatmiko. *et al.*, (2016) bahwa Dana Alokasi Umum tidak memiliki pengaruh terhadap Belanja Daerah. Sedangkan dalam penelitian oleh Wahyuni dan Supheni (2017) bahwa Dana Alokasi Umum (DAU) memiliki dampak yang signifikan terhadap belanja daerah.
5. Penelitian oleh Istiqomah dan Amran (2021) bahwa Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh terhadap Belanja Daerah. Sedangkan penelitian Ikhwan, dkk (2019) menunjukkan bahwa Dana Alokasi Khusus memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah dan Amran (2021) Dana Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Belanja Daerah. Sedangkan penelitian Ernayani (2017) Dana Bagi Hasil mempengaruhi Belanja Daerah.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka peneliti membatasi masalah yaitu:

1. Menggunakan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang tersedia di Direktorat Jenderal Perimbangan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia. Sebagai variabel dependen yaitu Belanja Daerah sementara untuk variabel independen yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil.
2. Wilayah Daerah yang dipilih adalah Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua
3. Tahun yang diteliti periode 2016-2020

1.2.3 Perumusan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui : “*Flypaper effect* pada pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap Belanja Daerah pada Pemerintahan Kabupaten dan Kota Provinsi Papua Tahun 2016-2020”.

1.2 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua
3. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua
4. Untuk mengetahui pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua
5. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua
6. Untuk mengetahui terjadinya *flypaper effect* dalam periode 2016-2020 Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua

1.3 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi, dan pengetahuan mengenai kinerja pemerintah daerah terutama dalam laporan realisasi anggaran pemerintah daerah.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang sektor publik.

2. Bagi Praktis

1) Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam menentukan kebijakan yang tepat dimasa yang akan datang dan meningkatkan pendapatan daerah lainnya sebagai upaya untuk meminimalkan tingkat ketergantungan dana dari pemerintah pusat.

2) Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang *flypaper effect*, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH) serta dapat memberikan tambahan informasi yang akan dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Aflianto. (2020). Fenomena Flypaper Effect Masih Terjadi di Banten. <https://arahkata.pikiran-rakyat.com>
- Amalia, W. R., Nor, W., & Nordiansyah, M. (2015). Flypaper Effect Pada Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dan Dana Alokasi Khusus (Dak) Terhadap Belanja Daerah Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan (2009 – 2013). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.20961/jab.v15i1.171>
- Ardanareswari, Sherlinda, Laut, L. T., & Destiningsih, R. (2019). Fenomena Flypaper Effect pada PAD, DAU dan DBH serta pengaruhnya terhadap Belanja Daerah di Pulau Jawa Tahun 2013-2017. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 1 (4), 479–494. <https://doi.org/https://doi.org/10.31002/dinamic.v1i4.809>
- Armadani, F., & Maryono. (2022). Analisis Flypaper Effect pada Belanja Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Armawaddin, M., Aya, Wali, & Nur, dan M. N. A. (2017). Analisis Flypaper Effect Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Sulawesi. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 18(1), 77–91.
- Baskaran, T. (2016). Intergovernmental Transfers, Local Fiscal Policy, and the Flypaper Effect: Evidence from a German State. *FinanzArchiv*, 72(1), 1. <https://doi.org/10.1628/001522116x14462054864882>
- Basuki, A. T. (2019). Buku Pratikum Eviews. In *Danisa Media*.
- Citra, C. K. B., & Jatmiko, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi terjadinya Flypaper Effect terhadap Belanja Daerah (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2010-2016). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 121–130. <http://journal.umy.ac.id/index.php/rab>
- Dali, N., H., E., & Irsyad., M. (2018). Pengaruh Flypaper Effect, Pendapatan Asli Daerah, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Belanja Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2).

- Dany Saputra. (2021). Kemandirian Fiskal Daerah Buruk, RUU HKPD Diharapkan Bisa Jasi Solusi. *Ekonomi Bisnis*. <https://ekonomi.bisnis.com>
- Dayanti, Rahma, E., Delis, A., & Emilia. (2018). Flypaper Effect pada Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. *E-Journal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7(3), 101–110.
- Dewi, S. R. (2017). Flypaper Effect , PAD , DAU , DAK terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota di Indonesia. *Journal of Accounting Science*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.956>
- Ernayani, R. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Daerah (Studi Kasus pada 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Periode 2009-2013). *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1).
- Fadilah, H., & Helmayunita, N. (2020). Analisis Flypaper effect pada Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah Provinsi di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3144–3159. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/27>
- Fikri, F., Pudjihardjo, M., & Sakti, R. K. (2020). Flypaper Effect Analysis on Regional Expenditure in East Java Province, Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 21(2). <https://doi.org/10.18196/jesp.21.2.5045>
- Ghozali, P. H. I., & Ratmono, D. D. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika E-Views 10*.
- Handayani, S., & Saifudin. (2018). Flypaper effect pada Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Belanja Daerah pada Pemerintahan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2015-2016. *Majalah Ilmiah Solusi*, 16(4), 79–106.
- Horota, P., Purba Riani, I. A., & Marbun, R. M. (2017). Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Rangka Otonomi Daerah Melalui Potensi Pajak Dan Retribusi Daerah Di Kabupaten Jayapura. *KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah)*, 2(1), 1–33. <https://doi.org/10.52062/keuda.v2i1.716>
- Ikhwan, N., Naz'aina, D., & Ratna. (2019). Flypaper effect pada Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(2), 111–123.

- Inayati, N. I., & Setiawan, D. (2018). Fenomena Flypaper Effect Pada Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(2), 220–239. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i2.2062>
- Iqbal, M., Abbas, T., & Ratna. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Otonomi Khusus terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.29103/jeru.v3i3.3583>
- Istiqomah, M., & Amran, E. (2021). Analisis Flypaper Effect Terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Bali dan Nusa Tenggara. *Jurnal Media Ekonomi*, 29(1), 37–52. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/me.v29i1.9357>
- Jatmiko, B., Prawoto, N., Astuti, R. J., Pradipta, W. T., & Mulyani, T. I. (2016). *The Impact of Flypaper Effect And Gross Regional Domestic Product Toward Regional Expenditure*. 107–119.
- Jatmiko, P. E. R. (2016). Pengaruh Dana Perimbangan Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Dan Kota Di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 46. <https://doi.org/10.22219/jep.v14i1.3843>
- Linawati. (2022). *Fenomena Flypaper Effect Pada Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Dan Kota Di Jawa Timur*. 1(1), 20–29.
- Linawati, & Sholikhah, M. (2019). Analisis Flypaper Effect pada Belanja Daerah Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi Cahaya Aktiva*, 09(02), 78–89.
- Maddah, M., & Tabar, F. J. (2016). *Studying the Flypaper Effect in the Provinces of Iran (2000-2013)*. 20(3), 339–354.
- Maimunah, M. (2006). Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera. *Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang*.
- Marici, S., Bastian, E., & Taqi, M. (2022). Flypaper Effect Pada Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah Dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Terhadap Belanja Daerah (Studi Pada Kabupaten Lebak Dan Pandeglang Provinsi Banten Periode 2014-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 07(01).
- Nugroho, M. R. (2017). Flypaper effect of Regional Expenditures In Yogyakarta. *Shirkah Journal of Economics and Business*, 2(3), 353.

Nurhayati, P. (2021). *Islamic Sosial Reporting Perbankan Syariah*.

Pemerintah Republik Indonesia. Undang-undang Dasar 1945 Pasal 18A Ayat 1.

Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. 1–445.

Pemerintah Republik Indonesia Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 198/PM.07/2021 Tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik.

Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 233/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Otonomi Khusus.

Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Media Hukum*.

Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 197/PMK.07/2020 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan.

Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. *Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 104172*, 1–143. <https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=22499>

Pemerintah Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014.

Permatasari, I., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 1–17.

Pramuka, B. A. (2010). Flypaper Effect Pada Pengeluaran Pemerintah Daerah di Jawa. *Radiation Physics and Chemistry*, 11(1), 1–12. [https://doi.org/10.1016/S0969-806X\(99\)00404-1](https://doi.org/10.1016/S0969-806X(99)00404-1)

Rahmawati, L. A., & Suryono, B. (2015). Flypaper Effect Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(9), 59–70.

Saputra, R. W., & Fernandes, J. (2019). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten Padang Pariaman 2010-2017. *Academic Conference of Accounting Journal*, 1, 301–313.

- Sembel, A. M. A., Rimate, V. A., & Rotinsulu, D. C. (2018). Pengaruh PAD dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah serta Analisis Flypaper Effect Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2005-2016. *Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(1), 1–14.
- Soeharjoto, Tribudhi, D. A., Hariyanti, D., Rustam, R., & Syofyan, S. (2020). Flypaper Effect on Religious Spending in Central Java Province. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(4), 1053–1059.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian*.
- Supriyono. (2018). *Akuntansi Keprilakuan* (G. M. U. Press (ed.)).
- Suryani, A. I. (2018). Flypaper effect pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Daerah (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat periode 2011-2013). *Journal of Accounting Science*, 2(2), 165–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/jas.v2i2.2098>
- Tasri, A. (2019). The Flypaper Effect Phenomenon: Evidence from Indonesia. *European Journal of Engineering and Formal Sciences*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.26417/ejef.v2i1.p21-25>
- Tim Penyusun Skripsi. (2020). *Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA*.
- Wader, E. S., Fatah, S., & Sesa, P. V. S. (2021). Pengaruh Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Pemerintah Daerah Provinsi Papua (Studi Empiris Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2016 -2019). *Action Learning: Research and Practice*, 18(3), 195–197. <https://doi.org/10.1080/14767333.2021.1986909>
- Wahyuni, S. E., & Supheni, I. (2017). Flypaper Effect pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 1(2), 188–200.
- Wulandari, I., & Gantjowati, E. (2021). Flypaper Effect in Indonesian Municipal Governments' Expenditures. *International Journal of Education and Social Science Research*, 4(03), 135–181. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37500/IJESSR.2021.4332>
- Yani, N. W. I. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi, dan Tingkat Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gianyar. 386–405.

Zulfan, T., & Maulana, H. (2019). Gejala Flypaper Effect di Provinsi Aceh Ditinjau dari Dana Alokasi Umum dan Otonomi Khusus. *15*(2), 188–197.

SUMBER LAINNYA

Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>. (n.d.). *10 Provinsi Termiskin di Indonesia*

Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. <https://www.djpk.com>.

Pemerintah Provinsi Papua. <https://www.papua.go.id>

